

**SKRIPSI**

**KUALITAS DAN KUANTITAS HASIL UBI JALAR  
AKSESI ARF-05 PADA BEBERAPA UMUR PANEN  
AKIBAT PEMBERIAN BOKASHI LIMBAH SAYUR  
DI TANAH PODSOLIK MERAH KUNING**

**OLEH :**

**ANNISA FATICCHARANI**

**NIM. C1012211167**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**SKRIPSI**

**KUALITAS DAN KUANTITAS HASIL UBI JALAR  
AKSESI ARF-05 PADA BEBERAPA UMUR PANEN  
AKIBAT PEMBERIAN BOKASHI LIMBAH SAYUR  
DI TANAH PODSOLIK1 MERAH KUNING**

**OLEH :**

**ANNISA FATICCHARANI**

**NIM. C1012211167**

**Skripsi di ajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**KUALITAS DAN KUANTITAS HASIL UBI JALAR AKSESI  
ARF-05 PADA BEBERAPA UMUR PANEN AKIBAT  
PEMBERIAN BOKASHI LIMBAH SAYUR  
DI TANAH PODSOLIK MERAH KUNING**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :**

**ANNISA FATICCHARANI**  
**NIM. C1012211167**

**Jurusan Budidaya Pertanian**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi Pada  
Tanggal 31 08 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura Nomor :6080/UN22.3/TD.06/2025**

**Tim Penguji Pembimbing Pertama**

**Pembimbing Kedua**



**Asnawati, S.Hut., M.Si.**  
**NIP. 197412232005012001**



**Nur Arifin, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197504172003121001**

**Penguji Pertama**



**Maulidi, S.P., M.Sc.**  
**NIP. 197606052005011002**

**Penguji Kedua**



**Siti Aprizkiyandari, S.Si, M.Si.**  
**NIP. 199404282019032035**

**Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura**



**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.**  
**NIP. 19650530198903200**

## **PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi “Kualitas Dan Kuantitas Hasil Ubi Jalar Aksesori ARF-05 Pada Beberapa Umur Panen Akibat Pemberian Bokashi Limbah Sayur Di Tanah Podsolik Merah Kuning” adalah karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Agustus 2025  
Penulis

Annisa Faticharani

## **RIWAYAT HIDUP**

**ANNISA FATICCHARANI** dilahirkan di Singkawang, 30 juli 2003. Anak pertama dari 2 bersaudara dari bapak Wendi Andriani dan ibu Debbi Rachmawati, penulis memiliki 1 orang orang adik perempuan. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2009 di SDN 07 Singkawang Barat hingga lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan sekolah di MTS AL-Fatah Singkawang Tengah pada tahun 2015 hingga lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN KOTA SINGKAWANG dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis telah melaksanakan penelitian dengan judul “Kualitas Dan Kuantitas Hasil Ubi Jalar Aksesori ARF-05 Pada Beberapa Umur Panen Akibat Pemberian Bokashi Limbah Sayur Di Tanah Podsolik Merah Kuning”, di bawah bimbingan Asnawati, S.Hut., M.Si. sebagai pembimbing pertama dan Nur Arifin, S.P., M.Si. sebagai pembimbing kedua.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobilalamin. Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, dengan kuasa-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Walaupun skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, ada banyak pihak yang sudah membantu penulis sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini sampai selesai. Adapmeun, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Cinta Pertama dan panutanku, Ayahnda Wendi Andriani, S.Pd., Terima kasih yang selalu sabar, memberikan doa, semangat, pengorbanan, dukungan, nasehat, perhatian, motivasi serta tidak banyak memberi tekanan dalam menyelesaikan skripsi ini dan lebih kepada menikmati proses pengerjaan skripsi.
2. Pintu surga, Ibunda Debby Rachmawati, S.P., Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, doa yang diberikan selama ini dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat ku pulang, bu.
3. Saudara-saudaraku, Shafira Anggreni, Muhammad Luthfandi, Afifa Salsabila Riani dan Adib Alfaridz Ramadhan serta keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang dan semangatnya.
4. Kepada saudara Kristianus Dandy Saputra terima kasih atas dukungan, semangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka dan duka dari semester 1 hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, dukungan, motivasi dan seluruh hal baik yang di berikan selama ini.
5. Teruntuk sahabat tercinta Dianelita Asyifa Qisti dan Niken Anggraini terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang diberikan. Terima kasih menjadi garda terdepan di masa masa sulit penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.
6. Teruntuk teman kuliah penulis Adista Riski Silvia, Galuh Diva Roqqayah, Sonia Saptena, Asy Syifa Azzahra, Amanda Fitriana yang selalu ada membantu penulis penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
7. Teruntuk sahabat di bangku perkuliahan Wirata Sophan Hadi terimakasih sudah menemani penulis dari awal masuk kuliah hingga akhir penelitian.

8. Teman-teman tim penelitian ubi jalar yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan kepada penulis dalam proses penelitian dan penulisan tugas akhir dan teman teman seperjuangan Agroteknologi D.
9. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan dan semangat yang tinggi, sang penulis skripsi ini yaitu saya sendiri Annisa Faticharani. Seorang anak perempuan pertama dan peraih gelar sarjana pertama di keluarga yang sekarang berumur 21 tahun, anak yang sedikit keras kepala namun memiliki hati yang lembut. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Kamu hebat, saya bangga kamu bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, dan selalu percaya Allah telah menyiapkan rencana terbaik.

## RINGKASAN SKRIPSI



**ANNISA FATICHARANI**, “Kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar aksesori ARF-05 pada beberapa umur panen akibat pemberian bokashi limbah sayur di tanah podsolik merah kuning”, dibawah bimbingan Asnawati, S.Hut., M.Si. selaku pembimbing pertama dan Nur Arifin, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua.

Kualitas umbi dipengaruhi oleh waktu panen yang tepat, pemilihan waktu panen yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko kerusakan oleh hama dan penyakit serta mengakibatkan perubahan kualitas umbi dan dapat mempengaruhi hasil tanaman ubi jalar. Pemanenan yang melebihi waktu panen optimal maka kualitas umbi akan turun sedangkan apabila pemanenan dilaksanakan lebih cepat mengakibatkan masih tingginya kadar air di dalam umbi.

Tanah Podsolik Merah Kuning (PMK) adalah jenis tanah yang umum ditemukan di wilayah tropis dengan ciri khas warna merah kekuningan. Tanah PMK cenderung memiliki pH yang rendah, yang dapat berdampak pada penyerapan nutrisi oleh tanaman dan ketersediaan unsur hara di dalam tanah. Perbaikan struktur tanah penting untuk mempertahankan produktivitas jangka panjang untuk tanaman.

Bokashi berperan dalam meningkatkan kegemburan dan kualitas tanah, sehingga unsur hara mudah tersedia bagi tanaman dan mendukung pertumbuhan optimal. Bokashi yang dihasilkan dari fermentasi bahan organik seperti limbah sayuran, kaya akan unsur hara esensial seperti nitrogen, fosfor, dan kalium. Selain itu, bokashi dapat meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah, memperbaiki porositas dan memperlancar sirkulasi udara di dalam tanah sehingga dapat menghasilkan kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar yang baik.

Penelitian dilakukan di Jalan Danau Setarum, gang Fajar Kencana Jalur 3, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 5 bulan, mulai bulan Januari hingga Juni 2025. Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (RPT) RAL yang terdiri dari 3 ulangan. Faktor pertama adalah umur panen dengan 3 taraf yaitu 3,5 bulan, 4 bulan dan 5 bulan dan faktor kedua adalah pemberian bokashi limbah sayuran yang terdiri dari 3 taraf yaitu dosis bokashi limbah sayuran 250 g/tan, 375 g/tan, dan 500 g/tan.

Sehingga didapati 27 unit anak petak, setiap 1 unit percobaan terdapat 4 sampel tanaman. Total keseluruhan tanaman 108 tanaman.

Persiapan penelitian menggunakan bahan stek dengan memperbanyak sulur ubi jalar bagian pucuk sebanyak 60 stek, masing-masing terdiri dari enam buku. Bokashi limbah sayur dibuat melalui proses fermentasi menggunakan campuran limbah sayuran. Media tanam diolah dengan mencampurkan tanah podsolik merah kuning dan bokashi, kemudian diinkubasi selama 14 hari dalam polybag berukuran 50x50 cm. Pemeliharaan mencakup penyiraman rutin, penyulaman, pemupukan NPK 16:16:16, penyiangan, pembumbunan, serta pengendalian hama dan penyakit. Pemanenan dilakukan serentak berdasarkan umur panen perlakuan. Parameter pengamatan meliputi Panjang sulur utama (cm), Jumlah cabang (cabang), Bobot segar bagian atas tanaman (g), Jumlah umbi per tanaman (buah), Bobot umbi pertanaman (g), Kadar gula umbi per tanaman (%) dan kadar serat per tanaman(%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur panen 4 bulan dan dosis bokashi limbah sayuran 250 g/tanaman merupakan umur panen terbaik untuk kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar Aksesori ARF – 05 pada tanah podsolik merah kuning (bobot umbi, kadar gula dan kadar serat).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kualitas Dan Kuantitas Hasil Ubi Jalar Aksesori ARF – 05 Akibat Pemberian Bokashi Limbah Sayuran Pada Beberapa Umur Panen Di Tanah Podsolik Merah Kuning”. Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih penulis ucapkan kepada Asnawati, S.Hut., M.Si. selaku pembimbing pertama, Nur Arifin, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua, dan Maulidi, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji Pertama, Siti Aprizkiyandari, S.Si, M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua.

Rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya juga ingin penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua terkasih yang selalu memberikan doa dan motivasi, dukungan moril dan materil kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
2. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc. selaku koordinator Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Siti Aprizkiyandari, S.Si, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Serta teman-teman seperjuangan Agroteknologi 2021 dan tim penelitian ubi jalar yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi dan kegiatan penelitian ini.

Semoga penelitian ini berjalan dengan lancar dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pontianak, Agustus 2025

Penulis

Annisa Faticharani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
A. Landasan Teori.....	4
1. Morfologi Tanaman Ubi Jalar .....	4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Ubi Jalar .....	5
3. Umur Panen Ubi Jalar.....	6
4. Tanah Podsolik Merah Kuning.....	6
5. Bokashi Limbah Sayur .....	7
B. Kerangka Konsep .....	8
C. Hipotesis.....	9
BAB III METODE PENELITIAN .....	10
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Bahan dan Alat Penelitian.....	10
C. Metode/Rancangan/Desain Penelitian .....	10
D. Pelaksanaan/Tahapan Penelitian .....	11
E. Parameter/Variabel Penelitian.....	13
F. Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
A. Hasil .....	18
B. Pembahasan.....	23

C. Ringkasan Hasil Penelitian .....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	28

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Petak Terbagi dengan RAL .....	16
Tabel 2. Analisis Keragaman Pengaruh Umur Panen dan Bokashi Limbah Sayuran Terhadap Variabel Panjang Sulur Utama, Jumlah Cabang dan Berat Segar Bagian Atas Tanaman (BAT) .....	18
Tabel 3. Analisis Keragaman Pengaruh Umur Panen dan Bokashi Limbah Sayuran Terhadap Variabel Jumlah Umbi per Tanaman, Bobot Umbi per Tanaman dan Kadar Gula Umbi per Tanaman .....	19
Tabel 4. Uji DMRT 5% Terhadap Pengaruh Umur Panen dan Bokashi Limbah Sayuran Pada Variabel Bobot Umbi dan Kadar Gula .....	19
Tabel 5. Pengaruh Umur Panen dan Perlakuan Bokashi Limbah Sayuran terhadap Kadar Serat Umbi .....	22
Tabel 6. Rekapitulasi Interaksi Umur Panen dan Dosis Pupuk Bokashi Limbah Sayuran terhadap Panjang Sulur Utama, Jumlah Cabang, Bobot Segar Bagian Atas, Jumlah Umbi, Bobot Umbi, dan Kadar Gula Ubi Jalar Aksesori ARF-05 pada Tanah PMK.....	22

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nilai Rerata Panjang Sultur pada Perlakuan Umur Panen dan .....	20
Gambar 2. Nilai Rerata Jumlah Cabang pada Perlakuan Umur Panen dan .....	20
Gambar 3. Nilai Rerata Bobot Segar Bagian Atas Tanaman pada Perlakuan .....	21
Gambar 4. Nilai Rerata Jumlah Umbi per Tanaman pada Perlakuan Umur Panen dan Bokashi Limbah Sayuran .....	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi Ubi Jalar Aksesori ARF-05 .....	31
Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah .....	32
Lampiran 3. Hasil analisis bokashi limbah sayuran .....	33
Lampiran 4. Hasil Analisis Kapur .....	34
Lampiran 5. Perhitungan Kebutuhan Pupuk .....	36
Lampiran 6. Perhitungan kebutuhan pupuk per tanaman.....	36
Lampiran 7. Perhitungan kebutuhan bokashi .....	36
Lampiran 8. Denah Penelitian .....	36
Lampiran 9. Data Rerata Variabel Pengamatan Panjang Sulur(cm) .....	37
Lampiran 10. Data Rerata Variabel Pengamatan Jumlah Cabang (cabang) .....	38
Lampiran 11. Data Rerata Variabel Pengamatan Bobot Segar Bagian Atas(gram).	39
Lampiran 12. Data Rerata Variabel Pengamatan Jumlah Umbi(umbi) data asli .....	40
Lampiran 13. Data Rerata Variabel Pengamatan Jumlah Umbi(umbi) data transformasi $x^{0,5}$ .....	41
Lampiran 14. Data Rerata Variabel Pengamatan Bobot Umbi(gram) .....	42
Lampiran 15. Data Rerata Seluruh Variabel Pengamatan Kadar gula .....	43
Lampiran 16. Hasil uji Duncan variabel pengamatan umur panen pada perlakuan bokashi limbah sayuran. ....	44
Lampiran 17. Hasil uji normalitas Pengamatan Panjang Sulur(cm) .....	44
Lampiran 18. Hasil uji normalitas Jumlah Cabang (cabang) .....	45
Lampiran 19. Hasil uji normalitas Bobot Segar Bagian Atas (gram) .....	45
Lampiran 20. Hasil uji normalitas Jumlah Umbi(umbi) .....	46
Lampiran 21. Hasil uji normalitas Bobot Umbi(gram) .....	46
Lampiran 22. Hasil uji normalitas kadar gula .....	48
Lampiran 23. Data Rerata Suhu Udara Harian .....	49
Lampiran 24. Data Rerata Kelembapan Udara Harian .....	49
Lampiran 25. Data Rerata Curah Hujan Harian .....	50
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian .....	51

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ubi jalar (*Ipomoea batatas L.*) merupakan salah satu tanaman pangan yang banyak dibudidayakan sebagai sumber karbohidrat setelah gandum, beras, jagung, dan singkong. Berdasarkan warna umbinya, ubi jalar dibagi menjadi empat jenis yaitu putih, kuning, *orange*, dan ungu. Selain itu, ubi jalar ungu memiliki kandungan gizi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, diantaranya adalah 68,6% pati, 6,41% protein, 0,72% lemak, 2,35% serat pangan, 31,8% bahan kering, 2,06% kadar abu, serta mengandung 6,23 mg/g antosianin, 54,3 mg/g total fenolik, dan 81,2 mg/g kapasitas antioksidan (Ji dkk., 2015).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi ubi jalar di Kalimantan Barat menurun dari 24.814 ton pada tahun 2020 menjadi 22.995 ton pada tahun 2021, dengan penurunan sebesar 7,33% atau 1.819 ton. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya luas areal panen. Di sisi lain, permintaan konsumsi per kapita justru meningkat, sehingga menimbulkan tantangan bagi sektor pertanian untuk menyeimbangkan produksi dengan kebutuhan masyarakat.

Secara umum, lahan di Kalimantan didominasi tanah ultisol dengan sifat kesuburan tanah relatif rendah, yang mempunyai kandungan unsur hara nitrogen (N), Fospor (P), dan Kalium (K) serta kapasitas tukar kation yang rendah. Pada kondisi lahan yang demikian, dalam aktifitas usaha tani merupakan kendala utama. Oleh karena itu, pada tanah yang kurang subur diperlukan upaya untuk meningkatkan kondisi hara tanah agar menjadi lebih baik bagi pertumbuhan tanaman (Sarief, 2006).

Tanah PMK (Podsolik Merah Kuning) adalah jenis tanah yang umum ditemukan di wilayah tropis dengan ciri khas warna merah kekuningan. Tanah ini cenderung memiliki pH yang rendah, yang dapat berdampak pada penyerapan nutrisi oleh tanaman dan ketersediaan unsur hara di dalam tanah. Perbaikan struktur tanah penting untuk mempertahankan produktivitas jangka panjang untuk tanaman. Struktur tanah yang baik juga akan mendukung pertumbuhan akar tanaman secara optimal, yang dapat meningkatkan hasil produksi. Dengan menerapkan teknik pengolahan yang tepat dan pemberian bokashi limbah sayuran, struktur tanah yang optimal dapat dicapai sehingga mampu menunjang pertumbuhan tanaman secara maksimal.

Bokashi berperan dalam meningkatkan kegemburan dan kualitas tanah, sehingga unsur hara mudah tersedia bagi tanaman dan mendukung pertumbuhan optimal. Bokashi yang dihasilkan dari fermentasi bahan organik seperti limbah sayuran, kaya akan unsur hara esensial seperti nitrogen, fosfor, dan kalium. Selain itu, bokashi dapat meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah, memperbaiki porositas dan memperlancar sirkulasi udara di dalam tanah sehingga dapat menghasilkan kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar yang baik.

Perkembangan umbi dipengaruhi oleh waktu panen yang tepat, di mana pemilihan waktu panen yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko kerusakan oleh hama dan penyakit serta mengakibatkan perubahan kualitas umbi. Umur panen dapat mempengaruhi produktivitas serta bahan kimia dalam umbi ubi jalar. (Yaningsih, 2013). Umur panen setiap varietas ubi jalar tidak sama, sehingga waktu panen dapat berbeda-beda tergantung pada jenis varietas yang ditanam. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang optimal, varietas unggul juga harus memiliki serat umbi yang relatif rendah. Pemanenan ubi jalar harus dilakukan tepat waktu karena berpengaruh pada kualitas dan kuantitasnya. Apabila pemanenan melebihi waktu panen yang optimal maka kualitas umbi akan turun sedangkan apabila pemanenan dilaksanakan lebih cepat mengakibatkan masih tingginya kadar air di dalam umbi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tentang Kualitas dan Kuantitas Hasil Ubi Jalar Aksesori ARF-05 pada Beberapa Umur Panen Akibat Pemberian Bokashi Limbah Sayur di Tanah Podsolik Merah Kuning perlu dilakukan karena untuk meningkatkan produksi ubi jalar yang menurun dan pemanfaatan pemberian bokashi yang kaya nutrisi bertujuan memperbaiki kesuburan tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman di lahan kurang subur. Penelitian ini juga mengkaji pengaruh umur panen terhadap kualitas dan kuantitas umbi, untuk menentukan waktu panen optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Ubi jalar memiliki banyak jenis, masing-masing dengan ciri khas tersendiri, baik dari segi morfologi maupun potensi hasil. Variasi morfologi tanaman ubi jalar meliputi bentuk daun, ukuran, dan warna umbi. Selain itu, potensi hasil ubi jalar juga bervariasi. Di Kalimantan Barat, ubi jalar ungu menunjukkan potensi hasil yang cukup

tinggi karena kedua jenis ini banyak diminati konsumen dan tumbuh dengan baik di lingkungan wilayah tersebut.

Pemilihan umur panen yang tepat merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas ubi jalar. Setiap varietas ubi jalar memiliki umur panen yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi lingkungan dan karakteristik genetik tanaman. Panen yang dilakukan pada waktu yang optimal sangat penting untuk menghindari penurunan kualitas umbi, baik dari segi fisik maupun kandungan nutrisi. Jika panen dilakukan terlalu dini, umbi cenderung memiliki kadar air yang tinggi, yang berdampak pada tekstur yang lunak dan umur simpan yang lebih singkat. Sebaliknya, panen yang terlambat dapat mengurangi kandungan nutrisi dan meningkatkan risiko serangan hama serta penyakit pascapanen.

Selain umur panen yang tepat, kualitas dan kuantitas produksi umbi yang baik di pengaruhi oleh tingkat kesuburan tanah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas ubi jalar di lahan dengan kesuburan rendah adalah dengan menggunakan bokashi. Bokashi juga membantu meningkatkan kandungan bahan organik tanah, memperbaiki porositas, menahan air, dan memperlancar sirkulasi udara, sehingga mendukung perkembangan akar dan penyerapan nutrisi. Penggunaannya dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, meningkatkan aktivitas mikroorganisme, dan mempercepat dekomposisi bahan organik, yang pada akhirnya memperbaiki produktivitas dan hasil panen.

Rumusan masalah dari penelitian adalah:

1. Berapa umur panen yang tepat untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas ubi jalar aksesori ARF-05 yang terbaik di tanah podsolik merah kuning.
2. Berapa dosis bokashi limbah sayur yang memberikan hasil kualitas dan kuantitas yang terbaik pada ubi jalar aksesori ARF-05?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian bertujuan untuk memperoleh umur panen yang tepat terhadap kualitas dan kuantitas tanaman ubi jalar aksesori ARF-05.
2. Penelitian bertujuan untuk menentukan dosis bokashi limbah sayur yang terbaik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar aksesori ARF-05 di tanah podsolik merah kuning.